

Program Penguatan Kapasitas Tendik SMK Sebagai Salah Satu Upaya Pendukung Penguatan Ekosistem Vokasi di Provinsi Riau

Retno Tri Wahyuni^{*1}, Muhammad Ihsan Zul², Hamid Azwar³, Elva Susanti⁴

^{1,4}Program Studi Teknologi Rekayasa Sistem Elektronika, Politeknik Caltex Riau

²Teknik Informatika, Politeknik Caltex Riau

³Teknik Elektronika Telekomunikasi, Politeknik Caltex Riau

*e-mail: retnotri@pcr.ac.id ¹, ihsan@pcr.ac.id², hamid@pcr.ac.id³, elva@pcr.ac.id⁴

Abstract

Capacity Empowerment Program for Vocational High School Personnel is one part of the sosial corporate responsiblity (CSR) of PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) in partnership with the PCR. This program is in order to support the strengthening of the vocational ecosystem in Riau Province which is in line with Governor Regulation Number 6 of 2022 concerning strengthening vocational education and training through partnerships with Industry, Business, and the World of Work. Capacity Empowerment Program for Vocational High School Personnel is packaged in the form of training and Microsoft Office certification. Through this program, it is hoped can support strengthening governance in vocational education units. A total of 144 people from 42 vocational schools signed up for this program. After going through the selection process, 26 participants from 25 vocational schools were selected. The series of programs run according to the planned schedule. Feedback on the program indicated that participants experienced increased knowledge and skills regarding Microsoft Office. All training participants were also declared competent in the Junior Office Operator scheme and received a certificate from the National Professional Certification Agency (BNSP).

Keywords: CSR, PT PHR, Vocational High School Personnel, Vocational School, Microsoft Office, Training, Certification

Abstrak

Program penguatan kapasitas tenaga kependidikan (Tendik) SMK merupakan bagian dari program tanggung jawab sosial dan Lingkungan (TJS) PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) yang bermitra dengan PCR. Program ini mendukung penguatan ekosistem vokasi di Provinsi Riau yang sejalan dengan Pergub Nomor 6 Tahun 2022 tentang penguatan pendidikan dan pelatihan vokasi melalui kemitraan dengan Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja. Program penguatan kapasitas Tendik SMK dikemas dalam bentuk pelatihan dan sertifikasi Microsoft Office yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja Tendik SMK. Melalui program ini diharapkan Tendik SMK dapat mendukung penguatan tata kelola di satuan pendidikan SMK. Sebanyak 144 orang dari 42 SMK mendaftar program ini. Setelah melalui proses seleksi terpilih 26 orang peserta yang berasal dari 25 SMK. Rangkaian program berjalan sesuai jadwal. Umpan balik terhadap program menunjukkan peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengenai Microsoft Office. Seluruh peserta pelatihan juga dinyatakan kompeten pada skema Junior Office Operator dan mendapat sertifikat dari BNSP.

Kata kunci: TJS, PT PHR, Tendik, SMK, Microsoft Office, Pelatihan, Sertifikasi

1. PENDAHULUAN

Sejak tahun 2020, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbud-Ristek mendorong penguatan kerja sama antara satuan pendidikan vokasi dengan Industri, Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA). Tujuan kerja sama ini adalah untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan unggul, serta menghasilkan riset terapan yang menghasilkan produk atau hasil terapan bagi masyarakat (Ditjen Diksi, 2021). Agar tujuan tersebut dapat berjalan dengan optimal, telah dilaksanakan berbagai kegiatan yang ditujukan untuk membangkitkan kesadaran Satuan Pendidikan Vokasi dan IDUKA. Salah satu kegiatan yang telah dilaksanakan adalah Menara Vokasi. Menara Vokasi merupakan simbol kerjasama yang diharapkan mampu menjadi akselerator dalam upaya meningkatkan berbagai bentuk kerjasama antara Satuan Pendidikan Vokasi dan IDUKA. Riau merupakan salah satu Provinsi yang yang ditunjuk Dirjen Pendidikan Vokasi sebagai pengampu program Menara Vokasi yang berperan sebagai penggerak di wilayahnya. Penunjukan tersebut disambut baik oleh pemimpin daerah dengan diterbitkannya

Peraturan Gubernur (Pergub) Riau No 6 Tahun 2022 tentang penguatan pendidikan dan pelatihan vokasi melalui kemitraan dengan Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja (mediacenter Riau, 2022).

Komitmen industri dalam mendukung implementasi program Menara Vokasi dan Pergub Nomor 6 Tahun 2022 tersebut ditunjukkan oleh PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) melalui program Tanggung Jawab Sosial (TJSL) dengan menggandeng Politeknik Caltex Riau (PCR). Program yang dicanangkan diberi tajuk Penguatan Ekosistem Vokasi di Provinsi Riau. Program tersebut memiliki tiga fokus antara lain penguatan tata kelola dan Sumber Daya Manusia Sekolah Menengah Kejuruan (SDM SMK), pengembangan keterampilan angkatan kerja melalui pelatihan dan sertifikasi dan pembekalan keterampilan calon tenaga kerja melalui Lembaga non-formal LPK. Program pengembangan keterampilan angkatan kerja telah menjadi kegiatan tahunan yang dilakukan bersama PCR seperti yang telah dilaksanakan di Tahun 2021 melalui program *Workforce Development Program* (Ihsan et al., 2022).

Dari ketiga fokus program tersebut, penguatan tata kelola dan SDM SMK merupakan fokus baru yang diangkat di tahun 2022. Hal ini juga sejalan dengan salah satu kebijakan prioritas Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan salah satu target utamanya adalah membangun tata kelola dan budaya mutu di sekolah yang berdaya saing tinggi (Tim penyusun MPPKS, 2019)

Sebagaimana yang kita ketahui, saat ini Kemdikbudristek telah menjalankan berbagai macam program yang ditujukan untuk mendorong terciptanya SMK yang berkualitas. Program-program yang telah dijalankan sejak tahun 2020 antara lain SMK Center of Excellence (CoE) dan program SMK Pusat Keunggulan (Ditjen Diksi, 2021). Program tersebut dilaksanakan untuk mendorong terciptanya *link and match* antara pendidikan SMK dengan Industri. Program di atas dilaksanakan untuk mendorong peningkatan *hard-skill* peserta. Jika dilihat secara rinci, program tersebut banyak menyasar *hard skill* dan peningkatan sarana-prasarana SMK.

Dengan kondisi di atas, terdapat salah satu peluang penguatan SMK melalui penguatan tata kelola. Penguatan tata kelola dapat dilakukan dengan pengembangan kapasitas pimpinan sekolah dalam bentuk leadership dan manajerial training. Penguatan tata kelola juga dapat dilakukan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan SMK. Penguatan tata kelola tidak hanya ditujukan kepada pimpinan SMK, tetapi juga difokuskan kepada tenaga kependidikan yang mengelola SMK secara administratif berdasarkan tugas dan fungsinya. Pentingnya penguatan kompetensi tendik dibahas oleh (Fatmawada, 2016). Dalam makalah tersebut diteliti mengenai pola pengembangan kompetensi tenaga kependidikan, strategi dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kompetensi. Pembahasan mengenai pengembangan tendik juga dilakukan oleh (Harun, 2013), yang menyatakan bahwa pelaksanaan program pengembangan tendik secara baik dan tepat dapat mendukung tercapainya sistem pendidikan yang modern, meningkatkan kualitas/bobot karier tendik, serta tendik dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien, dan menstabilisasi/ menstandarisasi tendik.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pasal 39 disebutkan bahwa tenaga kependidikan merupakan unsur pendidikan yang bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan (2003). Tenaga pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung terselenggaranya proses pendidikan termasuk di SMK.

Di era digital saat ini, tenaga kependidikan dituntut agar dapat memberikan layanan yang lebih cepat, efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis komputer (TIK). Dilain sisi, sejak tahun 2015 pemerintah juga telah mencanangkan literasi digital sebagai salah satu literasi nasional yang harus dikembangkan dalam Gerakan Literasi Nasional. Perangkat lunak aplikasi perkantoran merupakan salah satu perangkat TIK yang perlu dikuasai agar mendukung kinerja dari Tendik di satuan pendidikan. Jenis perangkat lunak yang banyak digunakan dalam layanan administrasi di satuan pendidikan adalah *Microsoft Office*.

Kebutuhan keterampilan Microsoft Office untuk mendukung administrasi mencakup banyak kalangan mulai dari tenaga pendidik di satuan pendidikan paling rendah seperti PAUD (Windarto & Wanto, 2020) sampai perangkat desa (Purbowati & Astutik, 2017; Ajie et al., 2018). Kegiatan pelatihan Microsoft Office juga telah banyak dilakukan di SMK namun yang menjadi fokus program adalah siswa bukan tendik. (Wahyuniar et al., 2021) melakukan Pelatihan Komputer Dasar Berbasis Aplikasi Microsoft Office bagi Siswa SMK Negeri 3 Merauke Provinsi Papua. (Alexander & Isnaini, 2021) juga membut kegiatan pelatihan Microsoft Office yang disertai sertifikasi untuk siswa SMK Karya Guna Bhakti 1.

Terkait kebutuhan tendik yang mahir dalam menggunakan *Microsoft Office*, maka dilakukan survey secara sampling dengan metode wawancara terhadap pimpinan beberapa SMK yang ada di Pekanbaru. Hasil wawancara menunjukkan bahwa tenaga kependidikan SMK di kota Pekanbaru memiliki kemampuan terbatas dalam mengoperasikan perangkat lunak *Microsoft Office* sehingga kurang maksimal dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh dari hasil survey maka solusi yang ditawarkan adalah program penguatan kapasitas bagi tendik SMK dalam bentuk pelatihan dan sertifikasi *Microsoft Office*. Program pelatihan dan sertifikasi *Microsoft Office* dikemas dalam suatu kegiatan yang diberi tajuk Beasiswa Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Kejuruan (BIDIK SMK). Melalui kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Tendik SMK di Provinsi Riau sehingga dapat mendukung penguatan tata kelola dan SDM SMK yang menjadi salah satu fokus program penguatan ekosistem vokasi di Provinsi Riau.

Di Provinsi Riau terdapat 309 SMK yang tersebar di 12 Kabupaten/Kota. Dengan keterbatasan sumberdaya, untuk target kegiatan ini dibatasi minimal terdapat perwakilan dari 25 SMK di Provinsi Riau yang ikut serta dalam kegiatan pelatihan dan sertifikasi. Harapannya perwakilan dari 25 SMK tersebut dapat menyalurkan ilmunya pada Tendik di SMK asalnya.

2. METODE

BIDIK SMK dilaksanakan bagi 26 orang tenaga kependidikan terpilih melalui proses seleksi ketat. Seleksi dilakukan dengan tujuan agar peserta yang terpilih adalah peserta yang benar-benar berkomitmen dan memiliki kemampuan dasar yang cukup untuk mengikuti sertifikasi. Sehingga diperlukan tahapan yang terstruktur dan sistematis untuk menarik tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi. Dengan demikian tahapan-tahapan yang dilakukan antara lain sosialisasi program kepada tenaga kependidikan dan sekolah, pendaftaran peserta, pelaksanaan seleksi, pelatihan dan sertifikasi. Jadwal rinci kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

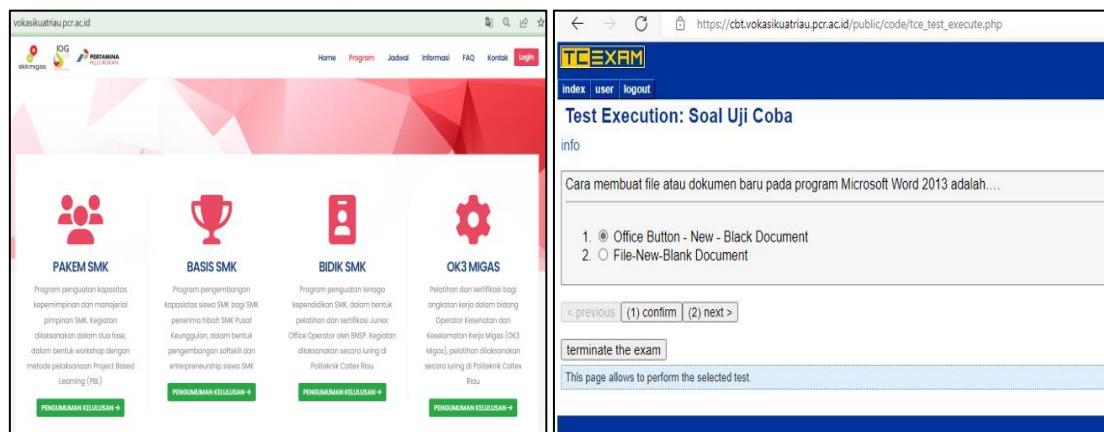
No	Kegiatan	Tanggal
1	Sosialisasi	18 Mei – 16 Juli 2022
2	Registrasi	17 – 26 Mei 2022
3	Seleksi Administrasi dan Ujian Berbasis Komputer	18 Mei – 15 Juni 2022
4	Seleksi Wawancara	27 – 29 Juni 2022
5	Pengumuman Hasil Seleksi	1 Juli 2022
6	Kegiatan Pelatihan	12 – 14 Juli 2022
7	Kegiatan Sertifikasi	15 Juli 2022

Semua tahapan kegiatan tersebut melibatkan sumber daya, baik berupa sumber daya manusia maupun sarana prasarana. Berikut merupakan daftar sumber daya yang dipersiapkan untuk mendukung terlaksananya program.

Tabel 2. Sumber Daya Pendukung Kegiatan BIDIK

No	Kegiatan	Sumber Daya
1	Sosialisasi	Brosur sosialisasi, website
2	Registrasi	Website
3	Seleksi Tes Tertulis	Website
4	Seleksi Tes Wawancara	Instrumen wawancara, zoom meeting, pewawancara
5	Pengumuman Hasil Seleksi	Website
6	Kegiatan Pelatihan	Modul pelatihan, laboratorium, komputer, perangkat lunak Microsoft Office, sertifikat pelatihan, dokumen administrasi, perangkat survei umpan balik, Trainer
7	Kegiatan Sertifikasi	Perangkat asesmen, laboratorium, komputer, perangkat lunak Microsoft Office, sertifikat kompetensi, asesor

Proses sosialisasi, registrasi, seleksi dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Penyebaran informasi dilakukan melalui website, ujian menggunakan sistem informasi *computer-based test (CBT)* dan proses wawancara melalui media *zoom meeting* dengan instrumen wawancara menggunakan *google form*. Berikut merupakan tampilan website, *CBT*, dan intsrumen wawancara. Website program dapat diakses melalui alamat <https://vokasikuatriau.pcr.ac.id/>, sedangkan untuk *CBT* diakses melalui alamat <https://cbt.vokasikuatriau.pcr.ac.id/>.



Gambar 1. Tampilan Website (kiri), Tampilan Sistem CBT (Kanan)

Pelatihan dan sertifikasi dilakukan secara tatap muka di laboratorium komputer PCR. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan menekankan pada kegiatan praktik. Persentase jumlah jam praktik mencapai 80%. Kegiatan pelatihan ini dikelola oleh Pusat Unggulan Teknologi (PUT) PCR. PUT mempersiapkan trainer dan materi yang akan disampaikan kepada peserta. Materi tersebut disesuaikan dengan program sertifikasi yang akan diikuti pada akhir pertemuan. Sertifikasi dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Informatika (Pihak Ketiga) yang dilaksanakan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) PCR.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan kegiatan BIDIK telah terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Berikut merupakan hasil dan pembahasan dari tiap tahapan kegiatan.

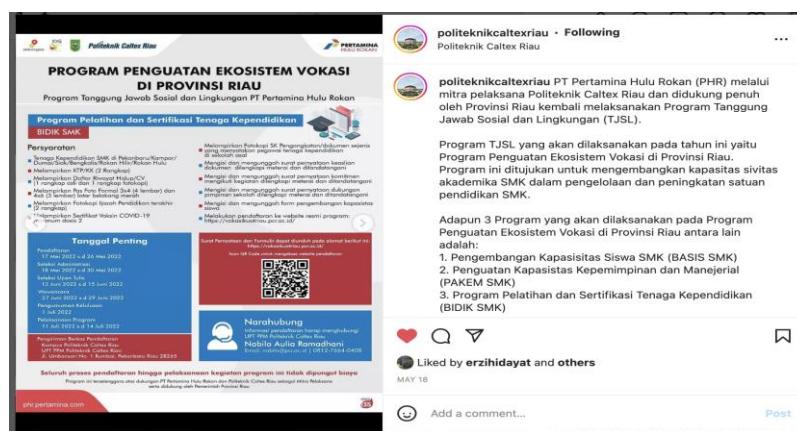
Tahap Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan dengan menggunakan dua metode yaitu luring dan daring. Kegiatan sosialisasi luring dilakukan dengan berkunjung ke beberapa sekolah di Provinsi Riau yang berada di wilayah operasi PT PHR yaitu Pekanbaru, Kampar, Siak, Bengkalis, Rokan Hilir, Dumai, Rokan Hulu. Kegiatan sosialisasi diisi dengan penjelasan mengenai program BIDIK dan penyebaran brosur kegiatan kepada peserta. Suasana sosialisasi luring di beberapa SMK dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Sosialisasi Program Secara Luring

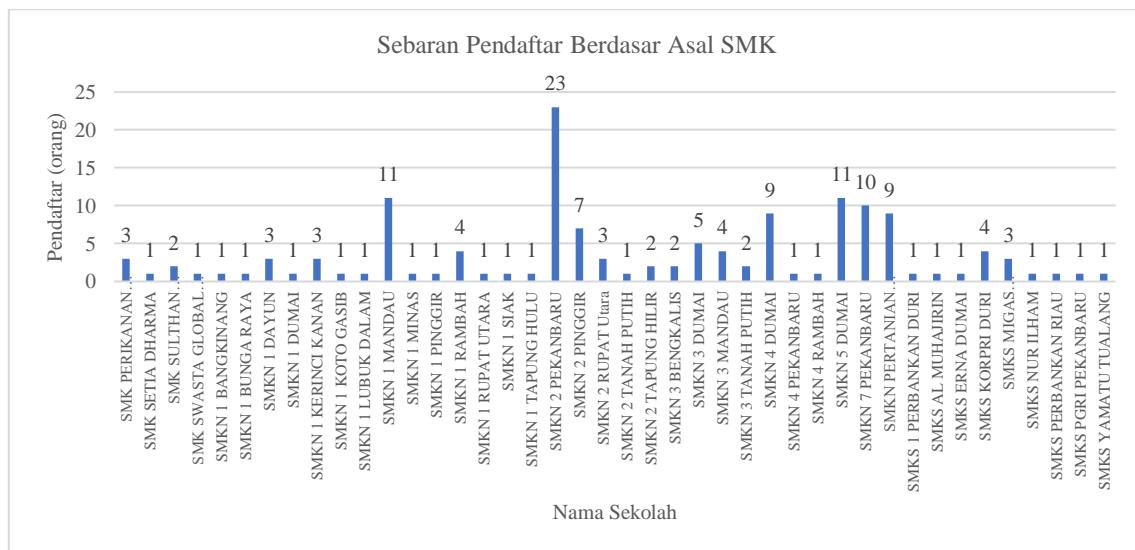
Kegiatan sosialisasi daring dilakukan melalui website dan media sosial PCR seperti Facebook dan Instagram. Berikut merupakan salah satu bentuk sosialisasi daring di media sosial Facebook.



Gambar 3. Sosialisasi Melalui Instagram

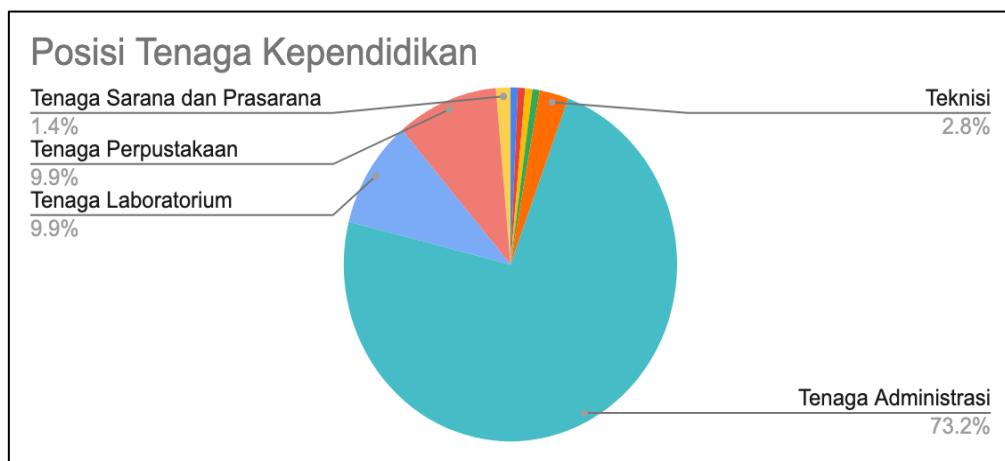
Tahap Registrasi

Proses registrasi peserta dilakukan melalui website. Hasil registrasi menunjukkan bahwa terdapat 144 orang yang mendaftar sebagai peserta dan berasal dari 42 SMK. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi sangat berhasil mengingat jumlah pendaftar sangat banyak dan tersebar di banyak SMK di daerah operasi PT PHR. Berikut merupakan sebaran pendaftar berdasarkan asal SMK.



Gambar 4. Sebaran Pendaftar Program

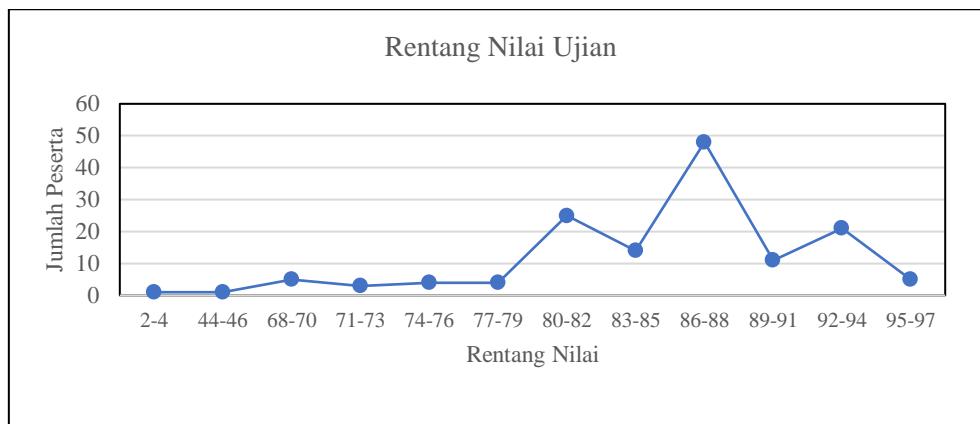
Jenis pekerjaan tenaga pendidik juga bermacam-macam ada yang merupakan tendik perpusatakan, tendik kesiswaan, operator sekolah dan lain-lain. Berikut merupakan sebaran profil tendik SMK yang mendaftar berdasarkan jenis pekerjaannya.



Gambar 5. Sebaran Jenis Pekerjaan Tendik

Tahap Seleksi Teori Berbasis CBT

Proses seleksi teori dilakukan berbasis *CBT*. Soal teori terdiri dari 50 soal tentang teori *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, *Microsoft Power Point* dan pengetahuan internet. Hasil teori menunjukkan bahwa peserta cukup baik pemahamannya secara teori. Namun hasil tersebut belum dapat dijadikan kesimpulan akhir terkait dengan kemampuan peserta secara teori mengingat tes dilakukan tanpa pengawasan yang ketat karena peserta dapat mengerjakan darimanapun secara *online*. Sehingga perlu dilakukan konfirmasi ulang melalui tes wawancara. Berikut merupakan sebaran hasil tes *CBT* pendaftar program BIDIK.



Gambar 6. Hasil CBT Teori Calon Peserta BIDIK SMK

Tahap Seleksi Wawancara

Tahap seleksi wawancara dilakukan secara *online* dengan media *zoom*. Tujuan wawancara adalah untuk menggali profil calon peserta dan mengkonfirmasi hasil tes *CBT*. Setelah proses wawancara maka dilakukan penghitungan nilai akhir dari calon peserta, dengan komponen penilaian berupa: nilai tes *CBT* dan nilai wawancara. Selanjutnya berdasarkan nilai akhir diputuskan 26 tendik yang menjadi calon peserta BIDIK SMK seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Daftar Sekolah Peserta BIDIK SMK

Nama SMK	Jumlah Peserta	Nama SMK	Jumlah Peserta
SMKN 1 DAYUN	1	SMKN 2 TANAH PUTIH	1
SMKN 1 KOTO GASIB	1	SMKN 3 MANDAU	1
SMKN 1 LUBUK DALAM	1	SMKN 5 DUMAI	1
SMKN 2 PEKANBARU	1	SMKN PERTANIAN TERPADU	1
SMKN 4 PEKANBARU	1	SMKS AL MUHAJIRIN	1
SMKN 4 RAMBAH	1	SMKS ERNA DUMAI	1
SMKN 7 PEKANBARU	2	SMKS KORPRI DURI	1
SMKS SETIA DHARMA	1	SMKS MIGAS TEKNOLOGI RIAU	1
SMKS GLOBAL CEND.	1	SMKS NUR ILHAM	1
SMKN 1 DUMAI	1	SMKS PERBANKAN RIAU	1
SMKN 1 MANDAU	1	SMKS PGRI PEKANBARU	1
SMKN 1 RUPAT UTARA	1	SMKS YAMATU TUALANG	1
SMKN 2 PINGGIR	1		

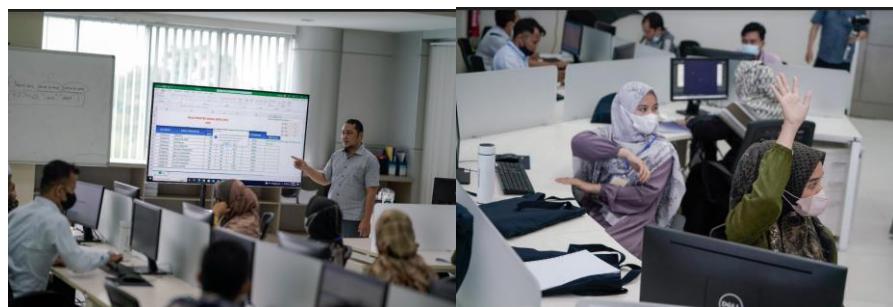
Tahap Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilakukan di laboratorium dengan menekankan pada praktek. Pelatihan dilaksanakan selama 4 hari dengan materi pelatihan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Materi Pelatihan

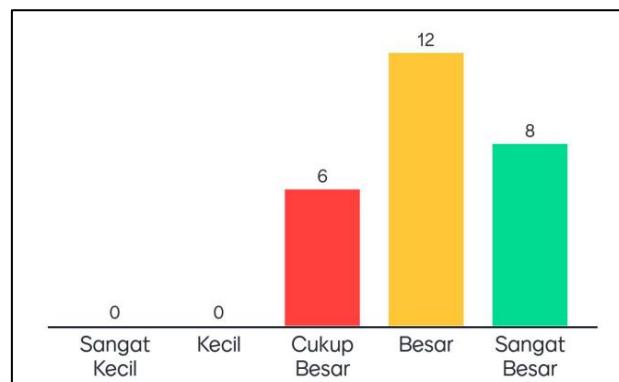
No	Topik	Materi
1	<i>Microsoft Word</i>	Memulai Word Word 365 – Office 365 Backstage View Editing Sederhana dan Isian Berulang Menyisipkan pada dokumen Draw dan Design Layout
2	<i>Microsoft Excel</i>	Dasar Microsoft Excel Membuat dan menyimpan workbook Memformat cell/ range Bekerja dengan tabel Formula excel Membuat cell absolut
3	<i>Microsoft Power Point</i>	Mempersiapkan Software Presentasi Mengenal Menu Pada Microsoft PowerPoint Membuka, Membuat, dan Menyimpan File Pada Microsoft PowerPoint Melakukan Editing Sederhana dan Tata Letak (Layout) Mencetak Dokumen (Print)
4	<i>Email</i>	Fungsi Email Langkah-langkah dalam membuat Email Mengenal tampilan Email Langkah-langkah dalam menulis Email Mengkategorikan Email

Suasana pelatihan dapat dilihat pada Gambar 7. Hasil dari pelatihan menunjukkan bahwa peserta sangat antusias, hal ini dapat dilihat dari parameter kehadiran peserta dimana peserta mengikuti semua sesi pelatihan. Selain itu antusiasme peserta juga dilihat dari keaktifan peserta selama kegiatan pelatihan dan kemampuan peserta dalam mengerjakan tugas dari oleh trainer.



Gambar 7. Suasana Pelatihan dan Keaktifan Peserta Pelatihan

Tingkat keberhasilan pelatihan juga dapat dilihat dari hasil umpan balik peserta yang diambil setelah pelatihan dengan menggunakan Mentimeter. Hasil dari umpan balik peserta menunjukkan bahwa peserta memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang signifikan, seperti terlihat pada Gambar berikut. Dari grafik dapat dilihat bahwa 12 orang peserta (46,2%) menyatakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang besar, 8 orang peserta (30,8%) menyatakan peningkatan sangat besar, dan 6 orang peserta (23%) menyatakan cukup mendapatkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan.

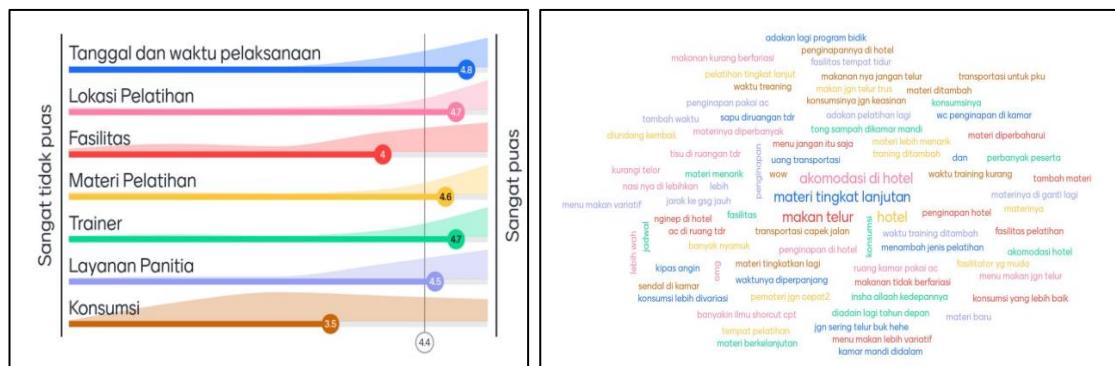


Gambar 8. Umpam Balik Tetang Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Microsoft Office

Tahap Kegiatan Sertifikasi

Kegiatan sertifikasi dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2022 di Tempat Uji Komptensi Politeknik Caltex Riau (TUK PCR). Skema yang diujikan adalah *Junior Office Operator*. Kemasan kompetensi yang digunakan mengacu pada Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2018 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Informasi dan Komunikasi Golongan Pokok Aktivitas Jasa Informasi Bidang Pengoperasian Komputer. Dari hasil sertifikasi dinyatakan bahwa seluruh peserta direkomendasikan untuk mendapatkan sertifikat komptensi *Junior Office Operator* dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Dengan serangkaian kegiatan pelatihan dan sertifikasi tersebut diharapkan tendik SMK dapat meningkatkan kualitas layanannya dalam menjalankan tugasnya di satuan pendidikan vokasi tempat bekerja.

Secara keseleruhan hasil umpan balik peserta terhadap setiap unsur kegiatan sudah baik dengan tanggapan seperti terlihat pada Gambar 9. Selain itu peserta juga memberikan saran untuk pelaksanaan pelatihan kedepannya.



Gambar 9. Umpam Balik Kegiatan oleh Peserta

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa seluruh tahapan kegiatan BIDIK SMK telah berjalan dengan baik. Kegiatan sosialisasi terlaksana dengan sangat baik dimana terdapat 144 orang pendaftar dengan sebaran SMK sangat variatif yang berada di daerah operasi PT PHR. Hasil seleksi CBT menunjukkan nilai kemampuan teori yang cukup baik, namun belum dapat dijadikan kesimpulan akhir mengingat kegiatan CBT dilakukan secara daring tanpa pengawasan ketat dari panitia. Setalah dilaksanakan wawancara berhasil dipilih 26 orang peserta terbaik dengan kemampuan teknis yang sesuai dan tervalidasi saat wawancara. Peserta berasal dari 25 SMK yang tersebar di Provinsi Riau.

Dari sisi pelaksanaan kegiatan, peserta sangat antusias mengikuti kegiatan. Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan kehadiran, keaktifan dan kemampuan peserta menyelesaikan tugas dari trainer. Kegiatan pelatihan juga berdampak baik pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Hal ini dapat dilihat dari hasil umpan balik peserta yaitu 12 orang peserta (46,2%) menyatakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang besar, 8 orang peserta (30,8%) menyatakan peningkatan sangat besar, dan 6 orang peserta (23%) menyatakan cukup mendapatkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Proses sertifikasi sebagai hasil akhir dari kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta dinyatakan kompeten dalam skema *Junior Office Operator* dengan sertifikat dari BNSP. Dengan demikian, secara keseluruhan peserta sangat puas dengan serangkaian kegiatan seperti yang terlihat pada hasil umpan balik kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Tim Social Performance PT Pertamina Hulu Rokan yang telah memberikan dukungan penuh baik dalam bentuk moril maupun materil melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik sebagai bagian dari program Penguatan Ekosistem Vokasi di Provinsi Riau.

Terimakasih juga kepada Kemdikbudristek yang telah memberikan dukungan pendanaan melalui Matching Fund Vokasi di kedaireka. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian program yang diajukan dalam hibah Matching Fund Vokasi 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajie, M, T., Yosrita, E., Rusjdi, D., et al, (2018). Pelatihan Ms. Office Word Dan Excel Bagi Perangkat Desa & Masyarakat Desa Ciaruteun Ilir Bogor. *Jurnal Terang*, 1(1), 86-95.
- Alexander, O., Isnaini, E, N., (2021). Pelatihan Dan Sertifikasi Microsoft Office Pada Smk Karya Guna Bhakti 1. *Journal Of Empowerment*, 2(1), 46-61.
- Ditjen Diksi (2021). Ditjen Pendidikan Vokasi Perkuat 'Link and Super – Match' pada 2021. <https://www.vokasi.kemdikbud.go.id/read/ditjen-pendidikan-vokasi-perkuat-link-and-super-match-pada-2021>.
- Ditjen Diksi, (2021). Yuk, Mengenal SMK PK! <https://vokasi.kemdikbud.go.id/read/yuk-mengenal-smk-pk>.
- Fatmawanda, S., (2016). Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan Di Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Office*, 2(2), 109-114.
- Harun, A., (2013). Pengembangan Tenaga Kependidikan. *Jurnal Islamika*, 13(2), 167-175.
- Ihsan, M., Zifi, M,P., Azwar, H., & Wahyuni, R, T., (2022). Workforce Development Program Pengembangan Masyarakat di Wilayah Operasi PT Chevron Pacific Indonesia. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 9 (1), 1-6.
- Mediacenter Riau, (2022). Pertama di Indonesia, Pergub Pendidikan Vokasi Diapresiasi Mendikbudristek. <https://www.riau.go.id/home/content/2022/02/22/10892-pertama-di-indonesia-pergub-pendidikan-vokasi-riau-diapresiasi>.
- Purbowati, R., Astutik, M., (2017). Pelatihan Microsoft Office Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Aparat Desa Dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Pemerintahan Desa. *Journal Of Community Service*, 1(1), 1-8.
- Statistik SMK Provinsi Riau, (2021). Diakses pada Tanggal 5 Agustus 2022. http://datapokok.ditpsmlk.net/dashboard/kab?kode_prov=090000
- Tim penyusun MPPKS-DIG, (2019). Literasi Digital MPPKS-DIG. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf

Wahyuniar, Sari, D., K., Uspayanti, R., (2021). Pelatihan Komputer Dasar Berbasis Aplikasi Microsoft Office bagi Siswa SMK Negeri 3 Merauke Provinsi Papua. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), 195-202.

Windarto, A, P., Wanto, A., (2020). Pelatihan Microsoft Office Bagi Guru Paud Di Kota Pematangsiantar Sebagai Upaya Pengembangan Dan Peningkatan Kemampuan Dalam Menggunakan Aplikasi Olah Kata. *Jurnal TUNAS: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 66-70.